

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil perhitungan serta pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Ada pengaruh Gaya kepemimpinan dan motivasi terhadap kinerja karyawan CV. Yuni Indah Interior. Gaya kepemimpinan dan motivasi tidak dapat dipisahkan. Seorang karyawan membutuhkan kepemimpinan yang baik, dan sekaligus bisa memotivasi karyawan untuk bekerja lebih baik. Hal ini akan berdampak pada kinerja karyawan.
- b. Ada pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan CV. Yuni Indah Interior. Gaya kepemimpinan sangat penting bagi sebuah perusahaan, sehingga dapat dikatakan gaya kepemimpinan berkontribusi terhadap kinerja karyawan. Bila gaya kepemimpinan disukai oleh bawahan maka kinerja karyawan akan meningkat.
- c. Tidak ada pengaruh motivasi karyawan terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi karyawan tidak berdampak pada kinerja. Bagi karyawan sudah dapat diberikan tempat untuk bekerja merupakan hal yang sangat berarti.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut ini:

- a. Penelitian terbatas dengan menggunakan 30 responden saja.
- b. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dianggap data yang sangat subyektif, sehingga kadang dianggap hasilnya tidak obyektif.
- c. Diharapkan penelitian ini dapat disempurnakan oleh penelitian lanjutan dengan menambahkan variabel yang banyak dengan lokasi yang berbeda seperti pada perusahaan tekstil atau UMKM.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu dengan menambah indikator dari variabel kepemimpinan, motivasi, dan kualitas kinerja selain yang digunakan dalam penelitian ini. Semakin banyak subjek yang digunakan oleh peneliti, misalnya lebih dari 50 maka akan memungkinkan hasil yang diperoleh lebih valid.

Sedangkan saran yang diberikan untuk pimpinan perusahaan adalah diharapkan untuk meningkatkan rasa empati terhadap kondisi karyawan. Dengan meningkatkan gaya kepemimpinan perusahaan, akan diperoleh kinerja karyawan yang lebih baik. Selain itu, untuk meningkatkan motivasi kerja karyawan, perusahaan perlu memberikan pelatihan tentang motivasi kerja terhadap karyawannya selama tiga bulan sekali. Pimpinan perusahaan juga diharapkan mampu meningkatkan kemampuan untuk menjadi motivator bagi karyawan serta lebih

bersikap tegas dalam menjalankan regulasi yang telah disepakati. Peningkatan kepuasan karyawan dapat dilakukan dengan kelayakan gaji atau kepuasan tentang peluang promosi.